

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Salah satu olahraga yang sangat populer di jagat raya yang dimana peminat dan penggemar dari olahraga ini mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa yaitu olahraga sepak bola (Rahman & Padli, 2020). Olahraga tersebut membutuhkan kemampuan berupa teknik dalam bermain sehingga dapat menguasai dan menunjang permainan yang dilakukan (Al-Hadiqie, 2013). Karena teknik bermain sepak bola sangat memengaruhi kesuksesan tim, Scheunemann (2008) menyatakan bahwa ini mencakup keterampilan dasar yang harus dikuasai dengan baik. Menurut Aprilianto et al., (2022) adapun beberapa teknik dasar yang digunakan dalam permainan sepak bola yaitu: mengoper bola (*passing*), menggring bola (*dribbling*), menendang/menembak bola (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menahan/menghentikan bola (*control*), merebut bola (*tackle*), lemparan masuk ke dalam lapangan (*throw-in*), trik tipuan (*feinting*), dan keterampilan menjaga gawang (*goalkeeping*) merupakan aspek-aspek dalam permainan sepak bola. Dengan menguasai seluruh teknik tersebut di atas secara baik, maka diharapkan tim mampu mencetak atau membuat gol yang maksimal ke gawang lawan.

Adapun teknik yang sangat diperlukan dalam seorang pemain dalam bermain sepak bola dan senjata utama untuk mencetak gol yakni menendang/menembak bola yaitu disebut dengan *shooting* (Mielke, 2007). Pada kasus *shooting* sering ditemukan *miss* atau gagal dalam menendang bola menuju gawang karena kurang akuratnya atau kurang tepatnya seorang pemain dalam memperkirakan pada saat menembak/*shooting* bola ke gawang. Diperlukannya latihan teknik *shooting* untuk lebih akuratnya tembakan bola saat bermain, sehingga tujuan sebuah tim untuk mencetak gol peluangnya lebih besar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat sesi latihan di ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar. Sebagai hasil dari pemantauan yang dilakukan oleh peneliti selama sesi latihan, terlihat bahwa pemain belum sepenuhnya menguasai teknik *shooting*. Selama latihan, banyak hal yang belum dilakukan tentang cara melakukan *shooting* ke gawang. Ini membuatnya sulit untuk menerapkan teknik dasar *shooting* ke pemain. Jika bola diarahkan dengan tepat menuju sasaran gawang, ini dapat menunjukkan keberhasilan *shooting*.

Dalam sesi latihan dan pertandingan, pemain sepak bola sering mengalami masalah dengan membuang terlalu banyak bola atau melewati peluang untuk *shooting*. Seringkali, *shooting* bola tidak tepat ke area gawang dan pemain sering ragu saat *shooting*. Keahlian pemain sepak bola harus tinggi sehingga mereka dapat meningkatkan ketepatan dan kekutan saat menembak bola.

Hasil yang didapatkan setelah pengamatan yaitu menunjukkan bahwa ada banyak kekurangan, terutama dalam pembelajaran *shooting* sepak bola. Para peserta didik sering mengalami kesulitan mencetak gol saat pertandingan, mereka kerap kali *shooting* bola dengan kurang tepat, dan teknik pembelajaran yang digunakan terkadang tidak tepat, yang semuanya menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Dengan mempertimbangkan betapa pentingnya pelatihan *shooting* bagi pemain sepak bola, penting bagi pelatih untuk memiliki rencana latihan yang efisien untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan *shooting*. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang tingkat keberhasilan *shooting*, dengan penekanan khusus pada bagaimana siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 12 Denpasar menerima pelatihan *shooting* pasif dan *shooting* aktif terhadap ketepatan *shooting*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah penelitian ini adalah bahwa *shooting* pemain yang kurang akurat selama pertandingan yang berdampak pada kualitas, performa, dan hasil bermain.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebelumnya, masalah penelitian ini adalah terdapat kekurangan pemain sepak bola yaitu ketepatan dalam hal melakukan *shooting* bola ke gawang.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirancang yaitu:

1. Apakah metode pelatihan *shooting* bola pasif berpengaruh signifikan terhadap ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar?
2. Apakah metode pelatihan *shooting* aktif berpengaruh signifikan terhadap ketepatan dalam bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara *shooting* bola pasif dan *shooting* bola aktif terhadap ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Denpasar?

## 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *shooting* bola pasif terhadap ketepatan *shooting* bola dalam bermain sepak bola siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar.
- 2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelatihan *shooting* bola aktif terhadap ketepatan *shooting* bola dalam bermain sepak bola siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar.
- 3) Untuk menentukan bagaimana *shooting* pasif dan *shooting* aktif mempengaruhi ketepatan *shooting* bola dalam bermain sepak bola yang tergabung dalam ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 12 Denpasar.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

#### A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, tujuan dari riset ini adalah untuk memberikan warta baru khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan tentang olahraga, khususnya tentang kepelatihan dalam cabang olahraga sepak bola, tentang pengaruh pelatihan *shooting* pasif dan *shooting* aktif terhadap ketepatan *shooting* bola dan guna mendukung teori-teori yang sudah ada.

#### B. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Pemain

Sebagai literatur dan pedoman yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan menciptakan teknik tendangan/*shooting*

##### 2) Bagi Pelatih dan Guru Olahraga

Sebagai ilmu pengetahuan dan informasi berupa data para pemain secara rinci dalam bermain sepak bola khususnya terkait teknik tendangan/*shooting* atlet sehingga menjadi bahan evaluasi pelatih untuk meningkatkan teknik tendangan/*shooting* atlet berupa pembuatan program latihan.

##### 3) Bagi Tim

Sebagai pendataan para atlet secara menyeluruh serta menjadi bahan pertimbangan dan tolak ukur untuk mempersiapkan tim ekstrakurikuler sepak bola guna mengikuti turnamen atau kompetisi berikutnya.

4) Bagi Sekolah (SMP Negeri 12 Denpasar)

Penelitian ini dapat membantu guru dan siswa memahami ide-ide baru dengan lebih baik. Penelitian tentang teknik pengajaran yang efektif juga dapat membantu menemukan cara terbaik untuk mengajarkan materi kepada siswa.

5) Bagi Peneliti

Sebagai pengaplikasian atau penerapan terkait ilmu yang telah diraih dalam proses perkuliahan dan dapat menjadi manfaat dan diharapkan dapat menjadi referensi dan tinjauan yang berguna untuk studi lanjutan.

